

Pelatihan Penggunaan Aplikasi Mendeley Dalam Mengelola Referensi

Andi Adriani Wahditiya¹, Nur Tasmiah Sirajuddin^{2*}, Zul Fadli³

¹Fakultas Pertanian Universitas Pattimura

²Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Pattimura

³Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pattimura

¹andiadrianiwahditiya@gmail.com. ²nurtasmiahs@gmail.com. ³zul.fadli@fisip.unpatti.ac.id.

Abstract

The Training on the Use of Mendeley Reference Management Application is a collaboration between STMIK Amika Soppeng Campus and AKBID Menara Primadani. This training aims to enhance participants' abilities to manage academic references and literacy. Conducted both online and offline, the training involves students from both institutions. Participants are introduced to the Mendeley application, which allows them to efficiently store, organize, and search for academic references. They also learn how to create automatic citation lists and avoid errors in citations and bibliographies according to different writing styles. As a result, participants gain significant benefits. They acquire skills that support the more efficient and accurate completion of academic assignments, research, and scientific projects. Furthermore, the training encourages collaboration among participants and motivates them to become more self-reliant in their academic work. This training not only provides practical knowledge of Mendeley usage but also contributes to the improvement of participants' academic literacy and reference management skills. It is a valuable investment in enhancing the quality of education and research at both institutions.

Keywords: Training, Mendeley, References.

Abstrak

Pelatihan Penggunaan Aplikasi Mendeley dalam Mengelola Referensi merupakan kerjasama antara Kampus STMIK Amika Soppeng dan AKBID Menara Primadani. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan referensi akademik dan literasi peserta. Dilaksanakan secara daring dan luring, pelatihan ini melibatkan mahasiswa dari kedua institusi. Peserta pelatihan diperkenalkan dengan aplikasi Mendeley, yang memungkinkan mereka untuk menyimpan, mengatur, dan mencari referensi akademik dengan efisiensi. Mereka juga mempelajari cara membuat daftar kutipan otomatis dan menghindari kesalahan dalam penulisan kutipan dan daftar pustaka sesuai dengan gaya penulisan yang berbeda. Hasilnya, peserta mendapatkan manfaat signifikan. Mereka memiliki keterampilan yang mendukung penyelesaian tugas akademik, penelitian, dan proyek ilmiah secara lebih efisien dan akurat. Selain itu, pelatihan ini mendorong kolaborasi antarpeserta dan memberikan dorongan untuk menjadi mahasiswa dan peneliti yang lebih mandiri dalam pekerjaan akademik mereka. Pelatihan ini bukan hanya memberikan pengetahuan praktis tentang penggunaan Mendeley tetapi juga berkontribusi pada peningkatan literasi akademik dan kemampuan pengelolaan referensi peserta. Ini adalah investasi berharga dalam peningkatan kualitas pendidikan dan penelitian di kedua institusi.

Kata kunci: Pelatihan, Mendeley, Manajemen Referensi.

© 2023 Jurnal Pustaka Mitra

1. Pendahuluan

Dalam dunia akademik dan penelitian, pengelolaan referensi akademik merupakan aspek kunci dalam menjalankan aktivitas ilmiah. Referensi yang terorganisasi dengan baik menjadi landasan utama untuk mendukung penelitian, penulisan ilmiah, dan pengembangan intelektual. Kualitas dan efisiensi dalam pengelolaan referensi adalah hal yang krusial dalam menunjang keberhasilan setiap kegiatan akademik. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, berbagai alat dan aplikasi telah dikembangkan untuk membantu para peneliti, mahasiswa, dan akademisi dalam pengelolaan referensi mereka [1].

Manajemen referensi adalah suatu proses yang sangat penting dalam dunia penelitian dan akademik. Proses ini melibatkan berbagai langkah yang bertujuan untuk mempermudah penggunaan dan integrasi referensi-referensi dalam karya ilmiah [2]. Pertama-tama, proses dimulai dengan pengumpulan referensi-referensi yang relevan, seperti buku, artikel jurnal, laporan penelitian, dan sumber-sumber informasi lainnya. Referensi ini menjadi dasar penelitian dan penulisan. Selanjutnya, referensi-referensi ini harus diorganisir agar mudah ditemukan dan diakses saat diperlukan. Beberapa orang mungkin memilih untuk membuat folder atau kategori berdasarkan topik atau proyek tertentu. Organisasi yang baik sangat penting untuk efisiensi dalam pengelolaan referensi.

Referensi-referensi ini dapat disimpan dalam format digital atau fisik, atau dapat dimanajemen menggunakan aplikasi manajemen referensi. Aplikasi ini membantu peneliti untuk melacak dan mengelola referensi secara efisien, serta menyederhanakan pembuatan kutipan dan daftar pustaka sesuai dengan gaya penulisan yang berlaku. Selain itu, manajemen referensi juga memfasilitasi kolaborasi antara peneliti atau penulis yang bekerja bersama dalam proyek-proyek ilmiah [3]. Mereka dapat berbagi referensi, mengaksesnya bersama-sama, dan menghindari duplikasi pekerjaan. Aplikasi manajemen referensi seperti Mendeley, Zotero, EndNote, dan RefWorks telah diciptakan untuk membantu para profesional dalam mengatasi kompleksitas manajemen referensi. Mereka mengotomatisasi banyak aspek dari proses ini, memungkinkan para peneliti untuk lebih fokus pada penelitian dan penulisan tanpa harus khawatir tentang pengaturan referensi secara manual. Dengan demikian, manajemen referensi adalah alat penting dalam memfasilitasi kemajuan penelitian dan penulisan ilmiah [4].

Salah satu aplikasi yang telah muncul sebagai solusi efektif dalam hal ini adalah Mendeley. Aplikasi Mendeley adalah perangkat lunak manajemen referensi yang dirancang khusus untuk mendukung proses pengelolaan referensi akademik [5]. Mendeley memungkinkan pengguna untuk menyimpan, mengorganisasi, mencari, dan berbagi referensi

dengan lebih mudah dan efisien. Dengan fitur-fitur canggih seperti sinkronisasi daring dan kemampuan untuk berkolaborasi dengan sesama peneliti, Mendeley telah menjadi alat yang tak tergantikan dalam dunia akademik [6]. Namun, meskipun banyak manfaat yang ditawarkan oleh Mendeley, penggunaannya yang optimal sering kali memerlukan pemahaman yang mendalam tentang cara kerjanya. Banyak akademisi dan peneliti yang belum sepenuhnya memanfaatkan potensi penuh Mendeley dalam pengelolaan referensi mereka [7].

Untuk itulah, Kampus STMIK Amika Soppeng bekerja sama dengan AKBID Menara Primadani menyelenggarakan pelatihan ini. Tujuan utama dari pelatihan ini adalah memberikan pemahaman yang lebih baik tentang penggunaan aplikasi Mendeley sebagai alat yang efektif dalam pengelolaan referensi akademik. Pelatihan ini akan membekali peserta dengan keterampilan praktis dalam mengoptimalkan penggunaan Mendeley dalam penelitian dan aktivitas akademik sehari-hari. Selain itu, pelatihan ini juga mencerminkan komitmen kami dalam mendukung pendidikan dan penelitian yang berkualitas serta memberikan kontribusi positif kepada masyarakat. Kami percaya bahwa dengan memberikan pelatihan ini, kami dapat berperan aktif dalam meningkatkan literasi akademik dan kemampuan penelitian di antara peserta, yang pada gilirannya akan berdampak positif pada perkembangan ilmiah dan pendidikan di lingkungan mereka.

Mendeley adalah sebuah perangkat lunak (software) dan platform daring yang dirancang khusus untuk membantu pengguna mengelola referensi akademik dan literatur ilmiah. Ini adalah alat yang sangat berguna untuk mahasiswa, peneliti, dan akademisi yang ingin mengatur, menyimpan, dan berbagi referensi serta literatur ilmiah dalam penelitian mereka [8]. Mendeley memungkinkan pengguna untuk melakukan berbagai tugas, seperti:

- Pengguna dapat mengimpor referensi dari berbagai sumber, seperti jurnal ilmiah, buku, dan situs web, ke dalam perpustakaan Mendeley mereka.
- Mendeley memungkinkan pengguna untuk mengorganisasi referensi-referensi tersebut dalam folder dan subfolder, serta menambahkan tag dan catatan untuk membantu pencarian.
- Dalam penulisan ilmiah, Mendeley dapat menghasilkan daftar kutipan otomatis dan mengatur referensi sesuai dengan gaya penulisan yang berbeda (seperti APA, MLA, Chicago).
- Pengguna dapat berbagi referensi dan dokumen penelitian dengan rekan penelitian atau kolega mereka, memungkinkan kolaborasi dalam proyek-proyek penelitian.
- Mendeley memiliki mesin pencarian literatur ilmiah yang memungkinkan pengguna untuk mencari literatur berdasarkan kata kunci, judul, atau penulis.

- f. Referensi dan literatur ilmiah yang disimpan di Mendeley dapat diakses dari berbagai perangkat, termasuk komputer desktop, perangkat seluler, dan tablet.
- g. Mendeley memungkinkan pengguna untuk mengelola proyek penelitian dan menyusun referensi yang relevan dengan proyek tersebut [9]

Mendeley merupakan alat yang berguna dalam mendukung kegiatan akademik dan penelitian dengan membantu pengguna mengelola literatur ilmiah dengan lebih efisien, mengurangi risiko kesalahan dalam kutipan, dan memungkinkan kolaborasi yang lebih baik dengan rekan penelitian [10].

Mendeley adalah salah satu dari banyak aplikasi manajemen referensi yang tersedia, dan perbedaannya dengan aplikasi manajemen referensi lainnya dapat mencakup beberapa aspek berikut:

- a. Mendeley memiliki komponen jaringan sosial yang memungkinkan pengguna untuk berinteraksi, berbagi referensi, dan berkolaborasi dengan sesama peneliti. Pengguna dapat mengikuti profil peneliti lain, berpartisipasi dalam grup diskusi, dan mengakses konten yang dibagikan oleh komunitas Mendeley. Aplikasi manajemen referensi lain mungkin tidak memiliki fitur jaringan sosial yang serupa.
- b. Mendeley menawarkan penyimpanan awan (cloud storage) gratis yang memungkinkan pengguna menyimpan referensi mereka secara online dan mengaksesnya dari berbagai perangkat. Ini memudahkan kolaborasi dan akses dari mana saja. Beberapa aplikasi manajemen referensi lain mungkin memiliki keterbatasan dalam hal penyimpanan awan atau tidak menyediakannya sama sekali [11].
- c. Mendeley memungkinkan pengguna untuk berkolaborasi secara online dengan rekan penelitian. Mereka dapat berbagi koleksi referensi, membuat kelompok kerja bersama, dan memberikan komentar pada dokumen bersama. Beberapa aplikasi manajemen referensi lain mungkin memiliki fitur kolaborasi yang lebih terbatas atau tidak ada sama sekali.
- d. Mendeley memiliki plugin yang memungkinkan pengguna untuk menyisipkan kutipan dan daftar pustaka secara otomatis ke dalam dokumen Microsoft Word. Integrasi ini sangat memudahkan penulisan ilmiah. Beberapa aplikasi manajemen referensi lain mungkin memiliki plugin serupa, tetapi tingkat integrasi dan kompatibilitas dengan berbagai perangkat lunak penulisan dapat bervariasi [12].
- e. Mendeley memiliki fitur pembaca PDF yang memungkinkan pengguna untuk membaca, mengomentari, dan membuat catatan pada dokumen PDF langsung di aplikasi. Beberapa aplikasi manajemen referensi lain mungkin tidak

memiliki fitur pembaca PDF atau memiliki fitur yang kurang canggih.

- f. Mendeley memiliki komunitas pengguna yang besar dan aktif, yang berarti ada banyak sumber daya, forum diskusi, dan dukungan yang tersedia. Aplikasi manajemen referensi lain mungkin memiliki komunitas yang lebih kecil atau tidak seaktif Mendeley.
- g. Mendeley menawarkan versi gratis dan berbayar dengan fitur tambahan. Beberapa aplikasi manajemen referensi lain memiliki model harga yang berbeda, termasuk yang sepenuhnya berbayar atau yang hanya tersedia melalui berlangganan institusi [13].

Selanjutnya, kegiatan pelatihan ini sangat penting untuk peserta, beberapa tujuannya adalah sebagai berikut:

- a. Pelatihan ini membantu peserta dalam mengelola referensi akademik mereka dengan lebih efisien. Dengan Mendeley, mereka dapat menyimpan, mengorganisasi, dan mencari referensi dengan cepat, yang akan meningkatkan produktivitas mereka dalam menulis tugas, makalah, atau penelitian.
- b. Mendeley memungkinkan peserta untuk berkolaborasi dengan rekan penelitian atau sesama mahasiswa secara lebih efektif. Mereka dapat berbagi referensi dan dokumen penelitian dengan mudah, memungkinkan kolaborasi yang lebih baik dalam proyek-proyek akademik [14].
- c. Dengan kemampuan Mendeley untuk membuat daftar kutipan otomatis dan mengatur referensi dengan tepat, peserta dapat meningkatkan kualitas penulisan mereka. Mendeley membantu menghindari kesalahan dalam kutipan dan daftar pustaka, yang sangat penting dalam penulisan ilmiah yang akurat.
- d. Pelatihan ini mengajarkan peserta cara mengelola referensi tanpa perlu menghabiskan waktu yang berlebihan. Ini mengurangi tugas yang memakan waktu dalam pengelolaan referensi manual.
- e. Peserta akan menjadi lebih terampil dalam literasi akademik, termasuk cara mengidentifikasi sumber referensi yang berkualitas dan relevan untuk penelitian mereka.
- f. Dengan keterampilan pengelolaan referensi yang baik, peserta akan menjadi lebih kompetitif dalam dunia akademik, penelitian, dan profesional. Mereka akan memiliki keunggulan dalam mencari pekerjaan atau melanjutkan studi.
- g. Pelatihan ini memberikan peserta alat yang diperlukan untuk menjadi lebih mandiri dalam mengelola pekerjaan akademik mereka. Mereka akan merasa lebih percaya diri dalam melakukan penelitian dan penulisan mereka sendiri [15].
- h. Bagi peserta yang terlibat dalam penelitian, Mendeley membantu mereka menyusun dan mengelola literatur ilmiah dengan lebih baik. Ini

dapat berdampak positif pada kualitas penelitian yang mereka hasilkan.

- i. Keterampilan yang diperoleh melalui pelatihan ini tidak hanya berlaku saat ini tetapi juga memiliki manfaat jangka panjang dalam karier akademik dan profesional peserta.
- j. Pelatihan ini juga berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan di institusi peserta, karena mahasiswa yang lebih terampil dalam pengelolaan referensi dapat menghasilkan tugas-tugas yang lebih baik [16]

Oleh karena itu, pelatihan ini bukan hanya memberikan pengetahuan praktis tentang penggunaan Mendeley, tetapi juga membantu peserta untuk menjadi lebih efisien, terampil, dan kompeten dalam kegiatan akademik dan penelitian mereka. Itu sebabnya pelatihan ini sangat penting bagi peserta.

2. Metode Pengabdian Masyarakat

Metode pelatihan yang digunakan adalah hybrid training dimana merupakan perpaduan antara pelatihan secara luring dan daring. Peserta yang berkemungkinan hadir secara luring berjumlah 30 orang, dan yang hadir secara daring berjumlah 65 orang, sehingga jumlah keseluruhan peserta sebanyak 95 orang. Kegiatan pelatihan berlokasi di Aula Kampus STMIK Amika Soppeng dan Zoom Meeting, yang berlangsung selama dua hari yaitu Sabtu dan Minggu pada tanggal 5 dan 6 Agustus 2023.



Gambar 1. Foto bersama peserta pelatihan luring

Pelatihan terbagi atas 5 sesi, dimana sesi 1 dan 2 pelaksanaannya di hari pertama, dan sesi 3, 4 dan 5 pelaksanaannya di hari kedua. Pelatihan ini menghadirkan 5 orang narasumber, diantaranya adalah Dr. Hendra Sudrajat, S.H., M.H (Direktur Dumantara Riset institute), Wahyuddin S, S.Kom., M.Kom. (Wakil Ketua STMIK Amika Soppeng), Andi Adriani Wahditiya, S.P., M.Si. (Dosen FAPERTA UNPATTI), Nur Tasmiah Sirajuddin, S.Si., M.Si. (Dosen FPIK UNPATTI), dan Zul Fadli, S.E., M.A.P. (Dosen FISIP UNPATTI). Selain sesi presentasi dari narasumber, juga terdapat sesi pre-test, diskusi dan post-test.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pelatihan ini terbagi menjadi 5 sesi, diantaranya 2 sesi luring dan 3 sesi daring. Berikut penjelasannya:

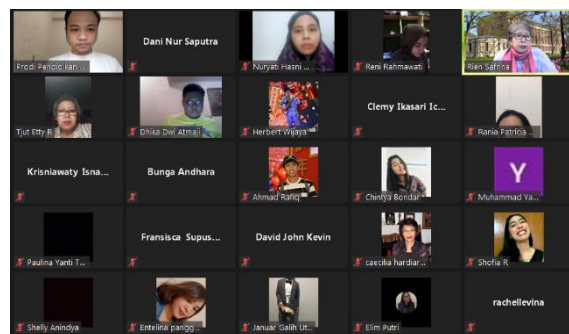
Sesi 1 dibawakan oleh Dr. Hendra Sudrajat, S.H., M.H., secara luring. Materi pelatihannya: (1). Pengenalan singkat tentang Mendeley sebagai alat pengelolaan referensi akademik. (2). Manfaat penggunaan Mendeley dalam penelitian dan penulisan ilmiah. (3). Proses pendaftaran dan pengaturan awal akun Mendeley.

Sesi 2 dibawakan oleh Andi Adriani Wahditiya, S.P., M.Si., secara daring. Materi pelatihannya: (1). Cara mengimpor referensi dari berbagai sumber (jurnal, buku, situs web). (2). Organisasi referensi dalam folder dan subfolder. (3). Penambahan catatan dan tag untuk membantu pencarian referensi.

Sesi 3 dibawakan oleh Wahyuddin S, S.Kom., M.Kom., secara luring. Materi pelatihannya: (1). Membuat daftar kutipan otomatis dalam dokumen akademik. (2). Kolaborasi dengan rekan penelitian menggunakan Mendeley. (3). Menggunakan plugin Mendeley dalam pengolahan kata dan penyusunan daftar pustaka.

Sesi 4 dibawakan oleh Nur Tasmiah Sirajuddin, S.Si., M.Si., secara daring. Materi pelatihannya: (1). Membuat dan mengelola proyek penelitian dalam Mendeley. (2). Menyusun dan mengedit kutipan dan daftar pustaka sesuai dengan gaya penulisan tertentu (APA, MLA, Chicago, dll.). (3). Melakukan pencarian literatur ilmiah dalam Mendeley.

Sesi 5 dibawakan oleh Zul Fadli, S.E., M.A.P., secara daring. Materi pelatihannya: (1). Berbagi referensi dan proyek penelitian dengan rekan penelitian. (2). Mengakses referensi dan literatur ilmiah dari berbagai perangkat (desktop, seluler). (3). Tips dan praktik terbaik dalam mengelola referensi secara efisien.

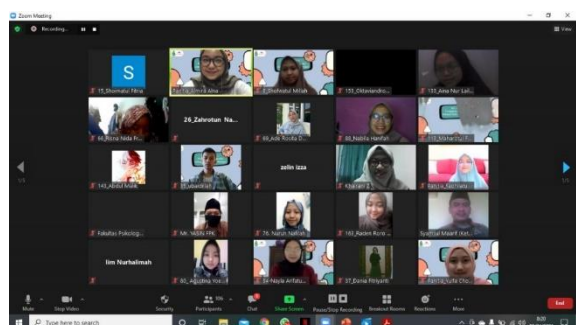


Gambar 2. Foto bersama peserta daring.

Setelah berlangsungnya pelatihan ini selama dua hari, peserta dari STMIK Amika Soppeng dan AKBID Menara Primadani mengalami perkembangan yang mencolok dalam mengelola referensi akademik mereka. Pelatihan ini berhasil meningkatkan pemahaman mereka tentang pentingnya pengelolaan referensi yang efisien dan bagaimana cara menggunakannya dengan baik melalui aplikasi

Mendeley. Sesi pertama, yang merupakan pengenalan Mendeley, memberikan peserta pemahaman dasar tentang alat ini dan manfaatnya dalam kegiatan akademik. Mereka mulai merasakan potensi Mendeley sebagai alat yang dapat membantu mereka mengatasi masalah dalam pengelolaan referensi yang selama ini dihadapi.

Sesi kedua dan ketiga, yang berfokus pada penggunaan dasar dan lanjutan Mendeley, mengajarkan peserta tentang teknik mengimpor referensi, mengorganisasi referensi dalam folder, serta penggunaan fitur-fitur canggih seperti pembuatan daftar kutipan otomatis. Peserta sangat antusias saat mereka melihat betapa efisiennya Mendeley dalam membantu mereka mengelola referensi secara sistematis. Sesi keempat, yang membahas tentang penggunaan Mendeley dalam penelitian, memicu inspirasi dan minat peserta dalam menjalankan penelitian mereka. Mereka mulai menyusun proyek penelitian dalam Mendeley dan memahami betapa pentingnya pengelolaan referensi yang baik dalam menghasilkan penelitian yang berkualitas.



Gambar 3. Foto bersama peserta daring.

Sesi terakhir, yang berfokus pada berbagi dan menyebarkan pengetahuan, membantu peserta memahami cara berkolaborasi dengan rekan penelitian mereka dan membagikan referensi dengan mudah. Mereka merasa lebih percaya diri dalam menggunakan Mendeley sebagai alat pengelolaan referensi mereka dalam konteks pengajaran, penelitian, dan tugas-tugas akademik. Selain itu, sesi tanya jawab selama pelatihan memungkinkan peserta untuk mengajukan pertanyaan dan meminta klarifikasi tentang berbagai aspek penggunaan Mendeley. Hal ini membantu mereka mengatasi hambatan dan kebingungan yang mungkin mereka alami. Hasil pelatihan ini tidak hanya terbatas pada penguasaan Mendeley, tetapi juga mencakup peningkatan pemahaman akan pentingnya literasi akademik dan pengelolaan referensi yang baik dalam kegiatan akademik dan penelitian mereka. Peserta merasa lebih siap dan percaya diri dalam menghadapi tugas akademik dan penelitian mereka di masa depan.

Secara keseluruhan, pelatihan ini mencapai tujuannya untuk memberikan peserta dengan pengetahuan dan

keterampilan yang mereka butuhkan dalam mengelola referensi akademik dengan efisien. Dengan demikian, pelatihan ini memberikan kontribusi yang berarti dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan penelitian di STMIK Amika Soppeng dan AKBID Menara Primadani serta membantu peserta menjadi profesional yang lebih kompeten dalam dunia akademik.

Pelatihan yang dilaksanakan dengan metode hybrid, yaitu kombinasi antara sesi luring (tatap muka) dan sesi daring (online), memiliki faktor penghambat dan pendukung yang perlu diperhatikan. Berikut adalah penjelasan tentang faktor-faktor tersebut:

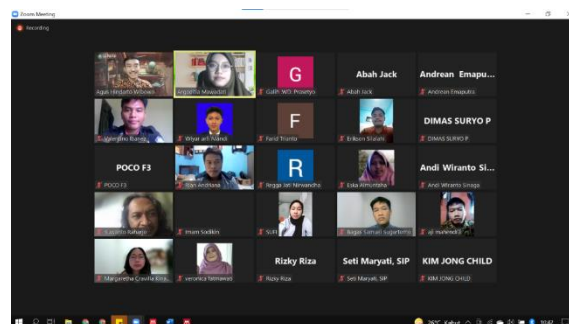
3.1 Faktor Pendukung

Metode hybrid memungkinkan peserta yang mungkin memiliki keterbatasan geografis atau mobilitas untuk tetap mengikuti pelatihan secara daring. Ini meningkatkan aksesibilitas pelatihan bagi peserta yang berada di luar area lokal.

Peserta dapat mengatur waktu mereka untuk mengikuti sesi daring sesuai dengan kenyamanan mereka, yang dapat meningkatkan partisipasi peserta yang memiliki jadwal yang padat.

Ketersediaan infrastruktur teknologi yang baik, seperti koneksi internet yang stabil dan perangkat komputer yang memadai, merupakan faktor pendukung yang krusial dalam pelatihan daring.

Metode hybrid memungkinkan kombinasi antara interaksi luring dan daring. Sesi luring memungkinkan interaksi langsung, diskusi tatap muka, dan demonstrasi praktik, sementara sesi daring dapat digunakan untuk melanjutkan diskusi, latihan, atau tanya jawab secara online.



Gambar 4. Foto bersama peserta daring.

3.2 Faktor Penghambat

Salah satu hambatan utama dalam pelatihan daring adalah koneksi internet yang tidak stabil. Hal ini dapat mengganggu jalannya pelatihan dan mengurangi efektivitasnya.

Peserta yang tidak memiliki akses ke perangkat komputer atau perangkat dengan spesifikasi yang rendah mungkin mengalami kesulitan dalam mengikuti pelatihan daring.

Pelaksanaan metode hybrid memerlukan koordinasi yang cermat antara sesi luring dan sesi daring. Kesalahan dalam penjadwalan atau perencanaan bisa menjadi hambatan.

Meskipun sesi luring memiliki keunggulan dalam interaksi langsung, terbatasnya waktu untuk sesi ini dapat mengurangi kesempatan peserta untuk bertanya dan berdiskusi.

Pelatihan daring dapat menghadapi tantangan dalam mempertahankan motivasi peserta yang mungkin merasa kurang terlibat atau kurang bersemangat karena kurangnya interaksi langsung.

Pelatihan hybrid memerlukan manajemen logistik yang lebih kompleks, seperti tempat fisik untuk sesi luring, peralatan audiovisual, dan pengelolaan waktu yang efisien.

Walaupun terdapat berbagai penghambat dalam pelatihan ini, kegiatan yang dilakukan pada akhirnya sukses digelar dan diharapkan dapat berlanjut di setiap semester atau setiap tahunnya.

4. Kesimpulan

Pelatihan ini telah berhasil memberikan manfaat yang signifikan bagi peserta, yang terdiri dari mahasiswa dari STMIK Amika Soppeng dan AKBID Menara Primadani. Peserta telah memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang sangat berharga dalam mengelola referensi akademik mereka melalui aplikasi Mendeley.

Dalam pelatihan ini, peserta memahami pentingnya penggunaan Mendeley dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam mengelola referensi, menghindari kesalahan dalam kutipan dan daftar pustaka, serta meningkatkan kualitas penulisan ilmiah mereka. Mereka juga belajar tentang kemampuan berbagi referensi dan berkolaborasi dengan rekan penelitian, yang merupakan aspek penting dalam dunia akademik dan penelitian.

Selain manfaat langsung dalam pengelolaan referensi, pelatihan ini juga berkontribusi pada peningkatan literasi akademik peserta dan memberikan dorongan untuk menjadi mahasiswa dan peneliti yang lebih mandiri dan kompeten dalam pekerjaan akademik mereka.

Dengan demikian, pelatihan ini memiliki dampak positif dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan penelitian di STMIK Amika Soppeng dan AKBID Menara Primadani. Selanjutnya, peserta diharapkan dapat menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang mereka peroleh dalam berbagai proyek penelitian dan tugas akademik mereka, serta berkontribusi pada perkembangan ilmu pengetahuan dan penelitian di masa depan.

Ucapan Terimakasih

Terima kasih kepada Kampus STMIK Amika Soppeng dan AKBID Menara Primadani yang telah memfasilitasi pelatihan ini, kepada narasumber yang telah berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan ini, dan kepada tim pengabdian yang terlibat dari awal hingga akhir kegiatan.

Daftar Rujukan

- [1] A. A. Patak and E. Akib, *Mendeley: citation & PDF reference manager plus jejaring sosial*. Arus Timur, 2012.
- [2] C. Rahmawati, M. Meliyana, Y. Yuliana, and H. Zain, "Pelatihan software mendeley dalam peningkatan kualitas artikel ilmiah bagi dosen," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 8, no. 1, pp. 30–36, 2018.
- [3] M. Faizal, *Buku Praktis Mendeley untuk Mahasiswa*. Mochappucinno Studio, 2020.
- [4] F. Aransyah, W. Bharata, P. N. Aulia, and A. Maulidia, "Pelatihan Penggunaan Aplikasi Mendeley Bagi Mahasiswa Dalam Pembuatan Daftar Pustaka," *PLAKAT: Jurnal Pelayanan Kepada Masyarakat*, vol. 3, no. 1, pp. 88–97, 2021.
- [5] A. M. Sudirman, I. Irmayani, S. Suardi, R. Upa, and A. Darmawansyah, "Pelatihan dan Pendampingan Menggunakan Dasar-Dasar Aplikasi Mendeley," *Abdimas Toddopuli: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, vol. 2, no. 2, pp. 99–106, 2021.
- [6] S. Anam, *Easy to Use Mendeley: Cara Mudah Menggunakan Mendeley dalam Penulisan Karya Ilmiah*, vol. 1. Academia Publication, 2022.
- [7] M. Fadhli, S. T. Muttaqin, S. T. Janner Simarmata, and M. Kom, *Panduan Belajar Manajemen Referensi dengan Mendeley*. Yayasan Kita Menulis, 2020.
- [8] R. N. Anwar, S. Sabrina, and A. N. Cahyani, "Pelatihan penggunaan software mendeley untuk meningkatkan keterampilan menulis karya ilmiah mahasiswa," *An-Nas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 1, no. 1, pp. 1–6, 2021.
- [9] T. Sumarni and M. Kom, *Manajemen Referensi Dengan Mendeley: Panduan Untuk Mahasiswa, Guru, Dosen, Peneliti, Dan Pustakawan*. CV. DOTPLUS Publisher, 2021.
- [10] E. I. Goma, Y. W. Saputra, A. T. Sandy, and M. V. R. Ningrum, "Pelatihan mendeley reference dalam mengelola referensi karya tulis ilmiah," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ilmu Keguruan Dan Pendidikan (JPM-IKP)*, vol. 5, no. 1, pp. 1–8, 2022.
- [11] C. K. Sastradipraja, E. Suharto, and M. Muslih, *Cara menggunakan Mendeley: Panduan Dasar Software Manajemen Referensi*. Indie Press, 2022.
- [12] E. Ayuningsih and Z. Hanum, *Buku Tutorial Mudah Menggunakan Mendeley*. Cattleya Darmaya Fortuna, 2023.
- [13] H. Mardin, B. Baharuddin, and L. Nane, "Pelatihan Cara Menulis Sitasi Dan Daftar Pustaka Jurnal Format Apa Style Menggunakan Aplikasi Mendeley," *Jurnal Abdidas*, vol. 1, no. 3, pp. 137–143, 2020.
- [14] D. Agustina, *MENGENAL MENDELEY VERSI 1.19. 4: PANDUAN PRAKTIS MEMBUAT SITASI DAN*

- [15] A. Ramadhan and S. Kom, *Mengelola Referensi Karya Ilmiah dengan Mendeley*. Elex Media Komputindo, 2015.
- [16] M. Fadhli, S. T. Muttaqin, S. T. Janner Simarmata, and M. Kom, *Panduan Belajar Manajemen Referensi dengan Mendeley*. Yayasan Kita Menulis, 2020.
